



PEMERINTAH ACEH

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2019**

**SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamien, segala puji dan syukur kita sampaikan kehadirat Allah Swt, yang dengan rahmat dan karunia-Nya Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019 sebagai bentuk komitmen dan tanggungjawab dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dalam penyaluran zakat dan infak yang amanah dan profesional.

LKj adalah bentuk pelaporan kinerja guna mewujudkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki melalui pengukuran dan analisis setiap indikator kinerja pada setiap sasaran strategis.

Penyusunan LKj Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2019 menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas yang secara normatif telah mengikuti ketentuan perundang-undangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun, dalam penyajian ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu kami harapkan adanya masukan dan saran perbaikan untuk penyempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini memberi manfaat sebagai informasi, referensi dan bahan evaluasi kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan akuntabel.

Banda Aceh, 06 Februari 2020 M
12 J. Akhir 1441 H

**KEPALA SEKRETARIAT
BAITUL MAL ACEH**

RAHMAD, S.Sos
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19731005 199302 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tercermin dalam Rencana Strategis Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017-2022. Informasi kinerja dalam LKj ini menggambarkan realisasi program, kegiatan dan anggaran Tahun 2019.

Penyusunan LKj Tahun 2019 menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas yang secara normatif berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2019 berisikan analisis terhadap hasil pengukuran kinerja dari 1 Sasaran Strategis dan 3 Indikator Kinerja. Hasil pengukuran kinerja setiap Sasaran Strategis sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2019 Terhadap Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Persentase Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	Persentase peningkatan penerimaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	12,37	6,45	2,95	46	70	4,214
		Persentase Peningkatan Penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	21,23	5,12	10,79	210,74	83,06	12,991
		Rasio zakat, infaq, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan	0,58	1,00	0,27	27	1,00	27,340
Rata-rata tingkat capaian								

Persentase penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Tahun 2019 ditargetkan meningkat sebesar **6,45%** dari Tahun 2018, namun hanya terealisasi sebesar **2.95%** dengan tingkat **capaian 46%** atau katagori **Cukup**. Rendahnya capaian tersebut disebabkan menurunnya pendapatan infak akibat bertambahnya nilai pungutan infak dari nilai pengadaan barang dan jasa Rp 20.000.000 menjadi Rp 50.000.000 sebagaimana ketentuan ketentuan Qanun Nomor 10 tahun 2018 pasal 106 ayat (1) dan pasal (2)

Indikator kinerja Persentase Peningkatan Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) yang ditargetkan 5,12% realisasi 10,79% dengan tingkat capaian 210.74% atau katagori **Sangat Baik**.

Indikator kinerja rasio zakat, infaq, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan yang ditargetkan 1 realisasi 0.27 dengan tingkat capaian 27% atau katagori **Kurang**. Rendahnya capaian rasio realisasi zakat dan infak dibanding pendapatan zakat dan infak tahun 2019 akibat tidak terlaksananya kegiatan pembangunan rumah dhuafa dari sumber infak karena waktu yang tersedia tidak memadai.

Berdasarkan hasil pengukuran 3 Indikator Kinerja dari 1 Sasaran Strategis, rata-rata tingkat capaian diperoleh **94.61%** dengan kategori **Sangat Baik**. Sedangkan realisasi tingkat capaian akuntabilitas keuangan sebesar 38.21%, dengan realiasi sebesar Rp 60.820.217.246,54, dari Rp 159.189.587.969,00.

Persentase rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar 94.61% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian akuntabilitas keuangan sebesar 38,21%, maka terjadi efisiensi capaian kinerja sebesar **56,40%** dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Selain menyajikan pencapaian kinerja dan keuangan, laporan kinerja ini juga menyajikan prestasi atau penghargaan yang diterima Sekretariat Baitul Mal Aceh pada tahun 2019, yaitu:

1. Piagam Penghargaan BAZNAS AWARD 2019 Katagori “Terbaik 1 Gubenuk pendukung kebangkitan zakat”;
2. Piagam Penghargaan Aceh UMKM Expo 2019 Katagori “Stan Terbaik III”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASA EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi	1
C. Aspek Strategis	2
D. Isu Strategis.....	3
E. Struktur Organisasi	5
F. Sumber Daya Aparatur	6
G. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
Perjanjian Kinerja Tahun 2019	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
B. Realisasi Anggaran	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2019	8
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sasaran Strategis	10
Tabel 3.2 Anggaran dan Realisasi Sekretariat Baitul Mal Aceh	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan bahwa “Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada Gubernur paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir”. Penyusunan/penyampaian Laporan Kinerja dimaksud berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk memenuhi kewajiban tersebut, Sekretariat Baitul Mal Aceh (BMA) telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019 sebagai media pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rancangan Qanun Aceh Nomor 1 tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2017-2022

Sekretariat Baitul Mal Aceh sebagai salah satu Lembaga Keistimewaan Aceh Pemerintah Aceh pertama kali dibentuk dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Keistimewaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Selanjutnya disempurnakan dengan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 137 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Oleh sebab itu, Sekretariat Baitul Mal Aceh menyusun laporan tahunan yang menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan tahun 2019 yang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj). LKj ini menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan dan referensi penyusunan program dan kegiatan pada tahun 2020.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan unsur pelayanan dan penyelenggara pengelolaan dan pengembangan di Aceh, yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekretariat BMA yang

secara fungsional bertanggungjawab kepada Badan BMA dan secara administratif kepada gubernur melalui Sekda.

2. Fungsi dan Kewenangan

Adapun fungsi dan kewenangan Sekretariat Baitul Mal Aceh berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2018 pasal 21 sebagai berikut:

- a. Pengusulan pengangkatan personalia tenaga profesional pengelolaan dan pengembangan;
- b. Penyelenggaraan kepatuhan, pengendalian, hukum, advokasi, dalam pengelolaan, pengembangan dan sertifikasi;
- c. Pengelolaan dan pengembangan;
- d. Pengembangan sumber daya zakat dan harta keagamaan lainnya;
- e. Pendistribusian zakat dan infak;
- f. Pelayanan pendampingan terhadap muzakki dan mustahik dalam pengelolaan zakat;
- g. Optimalisasi pengelolaan dan pengembangan;
- h. Sosialisasi pengelolaan dan pengembangan;
- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola dan pengembang zakat, infak, wakaf dan harta keagamaan lainnya dan pengawasan perwalian;
- j. Pembinaan administrasi kelembagaan BMK;
- k. Koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya dalam pengelolaan dan pengembangan;
- l. Sertifikasi Badan BMK dan Pengurus BMG;
- m. Fasilitasi proses sertifikasi tanah;
- n. Penerbitan sertifikat harta wakaf yang tidak diatur dalam perundang-undangan; dan
- o. Advokasi dan pengawasan penyelenggaraan perwalian.

C. ASPEK STRATEGIS

Sekretariat Baitul Mal Aceh ditinjau dari program strategis Pemerintah Aceh, memiliki peran dalam mendukung program prioritas pembangunan yaitu mendukung sasaran strategis dan meningkatkan penyelenggaraan kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Aceh yang sejalan dengan nilai-nilai dinul Islam, dengan indikator kinerja:

1. Jumlah Penerimaan ZISWAF;
2. Jumlah ZISWAF yang disalurkan;
3. Rasio ZISWAF yang disalurkan terhadap Ziswaf yang dikumpulkan.

Dalam mendukung jumlah penerimaan zakat dan infaq tersebut, ditetapkan program dan kegiatan Tahun 2019, sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan ZISWAF

- Penyusunan Perencanaan ZISWAF
- Pendataan, Verifikasi, dan Perdistribusian ZISWAF
- Pengelolaan Wakaf
- Monitoring dan Evaluasi

2. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Baitul Mal

- Pembinaan dan koordinasi Baitul Mal Kab/Kota
- Peningkatan Kapasitas dan Kelembagaan dan SDM
- Pengembangan Data dan Informasi Baitul Mal
- Edukasi Kesadaran ZISWAF
- Sosialisasi Kesadaran ZISWAF
- Rapat Koordinasi Baitul Mal (Rakor)
- Bimbingan Teknis (Bimtek)

3. Pendistribusian dan Pendayagunaan ZISWA

- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif fakir
- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif miskin
- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif amil
- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif muallaf
- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif gharim
- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif fisabilillah
- Pendistribusian dan pendayagunaan ZIS senif ibnu sabil
- Pendistribusian dan pendayagunaan.

D. ISU STRATEGIS

Sekretariat Baitul Mal Aceh telah merumuskan isu strategis berdasarkan dari capaian dan data-data pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan waqaf (ZISWAF) yaitu **belum optimalnya pengelolaan ZISWAF**. Hal ini dapat dilihat dari kondisi berikut:

1. Belum optimalnya penghimpunan zakat, infak dan waqaf

Optimalisasi penghimpunan zakat dan infak dapat dilakukan dengan melakukan penelitian potensi zakat dan infak pada tingkat provinsi, membuat pemetaan dan rincian muzakki, data base muzakki, mengintensifkan sosialisasi dan edukasi, jemput bola/kunjungan muzakki, serta penguatan regulasi yang ada termasuk advokasi zakat sebagai pengurang pajak sebagai implementasi UU Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh pasal 192.

Sementara optimalisasi dengan pendataan potensi infak perusahaan/rekanan dan individu/karyawan/pegawai yang belum wajib zakat, serta melengkapi data base perusahaan/rekanan pembayar infak. Dalam 5 tahun terakhir hal ini belum dapat dilakukan secara optimal, apalagi wakaf yang belum tergarap sama sekali.

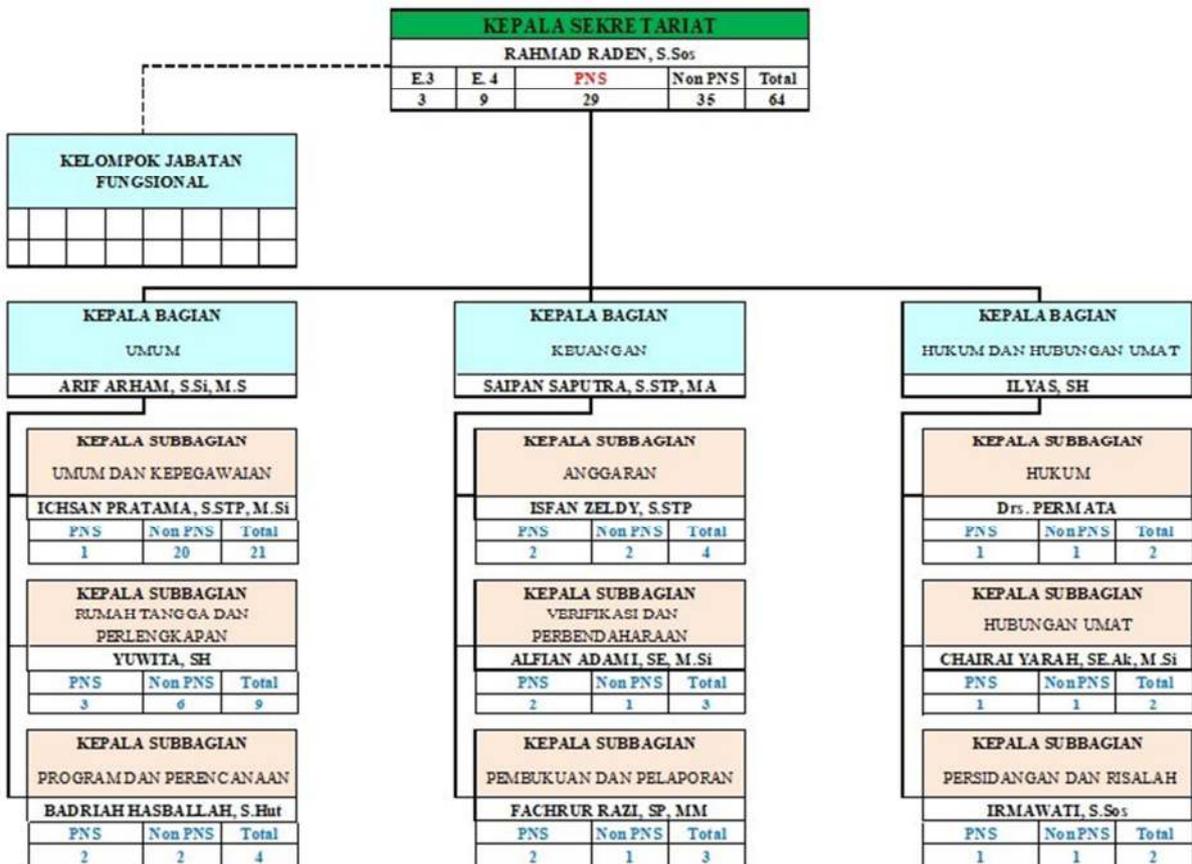
2. Kontribusi zakat dan infak terhadap penanggulangan kemiskinan;

Pendistribusian zakat dan infak yang dilakukan selama 5 tahun terakhir 90% diperuntukkan untuk kaum fakir dan miskin. Namun belum ditemukan metoda dan formula pengukurannya, sehingga zakat dan infak dapat diketahui berkontribusi terhadap berkurangnya angka kemiskinan (dari target Pemerintah Aceh). Pendistribusian zakat dan infak juga belum dilakukan secara sinergis dengan program-program yang terintegrasi dengan SKPA terkait.

3. Peningkatan kapasitas dan peran Baitul Mal;

Kapasitas dan peran Baitul Mal belum efektif, yaitu organisasinya belum berstandar internasional. Hal lain belum baiknya pelaksanaan fungsi wakaf dan perwalian, kurangnya penguatan SDM, peningkatan kapasitas kelembagaan Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/Kota, belum lengkapnya regulasi, serta monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan ZISWAF.

E. STRUKTUR ORGANISASI



Struktur Organisasi Sekretariat Baitul Mal Aceh terdiri dari:

- a. Kepala Sekretariat
- b. Kepala Bagian Umum
 - Subbag Umum dan Kepegawaian
 - Subbag RT dan Perlengkapan
 - Subbag Program dan Perencanaan
- c. Kepala Bagian Keuangan
 - Subbag Anggaran
 - Subbag Verifikasi dan Pembendaharaan
 - Subbag Pembukuan dan Pelaporan
- d. Kepala Bagian Hukum dan Hubungan Umat
 - Subbag Hukum
 - Subbag Hubungan Umat
 - Subbag Persidangan dan Risalah

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam operasionalnya, Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan organisasi terintegrasi dengan Badan Pelaksana (Bapel) Baitul Mal Aceh dan Dewan Pertimbangan Syariah (DPS) Baitul Mal Aceh.

F. SUMBER DAYA APARATUR

Sumber daya aparatur pada Sekretariat Baitul Mal Aceh dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sumber daya aparatur yang bekerja pada Sekretariat, Badan Pelaksana, dan sumber daya aparatur yang bekerja pada Dewan Pertimbangan Syariah.

Sekretariat Baitul Mal Aceh adalah Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA), yang terdiri dari pejabat struktural, PNS dan tenaga kontrak. Sementara Dewan Pertimbangan Syariah yang disahkan oleh Gubernur terdiri dari unsur ulama, akademisi, dan praktisi yang memahami keuangan dan ekonomi Islam.

Kepala Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh ditetapkan oleh Gubernur setelah melewati proses *fit and propertest*. 15 (lima belas) personil Badan Pelaksana lainnya yang terdiri dari Kepala Bidang dan Kepala Sub Bidang juga di-SK-kan oleh Gubernur. Seluruh personil Badan Pelaksana adalah non PNS.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Baitul Mal Aceh sampai akhir tahun 2019 sebanyak 29 orang, ditambah dengan Badan Pelaksana 16 orang dan Tenaga Kontrak 35 orang.

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh pada Tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan suatu lembaga.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja pada masa akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2019 ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN; Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis

Sekretariat Baitul Mal Aceh, Isu Strategis, struktur organisasi, dan serta sumber daya aparatur.

BAB II PERENCANAN DAN PENETAPAN KINERJA; Menjelaskan secara ringkas uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2019.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA; Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dan realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP; Menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2019 dan langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1) Perjanjian Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh
- 2) Pengukuran Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh
- 3) Perjanjian Kinerja Berjenjang
- 4) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi hasil, sebagai komitmen Kepala Sekretariat Baitul Mal Aceh kepada Gubernur yang akan dipertanggungjawabkan pada akhir tahun anggaran.

Perjanjian Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2018 sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	a. Persentase peningkatan penerimaan zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	6,45%
		b. Persentase Peningkatan Penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	5,12%
		c. Rasio zakat, infak, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan	1,00

Program	Anggaran
1. Program Pengelolaan ZISWAF	: 739.234.290
2. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Baitul Mal	: 2.303.160.000
3. Program Peningkatan Pendistribusian dan Pendayagunaan ZISWAF	: 50.958.000.000

Dokumen Perjanjian Kinerja bermanfaat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja dan menilai keberhasilan pada akhir tahun anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban SKPA terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi Sekretariat Baitul Mal Aceh. Tugas pokok dan fungsi itu untuk mencapai misi organisasi Pemerintah Aceh dalam lingkup yang lebih luas dan misi SKPA secara terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan, melalui Laporan Kinerja.

Bab ini akan menguraikan tentang perwujudan kewajiban SKPA untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan Sekretariat Baitul Mal Aceh dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2017-2022. Pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dilakukan dengan mengevaluasi dan menganalisis hasil pengukuran pencapaian kinerja setiap sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sekretariat Baitul Mal Aceh pada Tahun 2019 telah merealisasikan sasaran strategis “Meningkatnya penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF)” rata – rata sebesar 94,61% meliputi tiga (3) indikator yaitu: (1) Persentase peningkatan penerimaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF) sebesar 46%; (2) Persentase Peningkatan Penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF) sebesar 210, 74%; dan (3) Rasio zakat, infaq, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan terealisasi sebesar 27%

- ***Sasaran Strategis: Meningkatnya penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF).***

Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran strategis ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2019 Terhadap Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Persentase Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	Persentase peningkatan penerimaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	12,37	6,45	2,95	46	70	4,214
		Persentase Peningkatan Penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	21,23	5,12	10,79	210,74	83,06	12,991
		Rasio zakat, infaq, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan	0,58	1,00	0,27	27	1,00	27,340
Rata-rata tingkat capaian						94.61		

➤ **Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) .**

Peningkatan persentase penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Tahun 2019 ditargetkan sebesar 6,45% dibandingkan Tahun 2018, namun hanya terealisasi sebesar 2.95% dengan tingkat capaian 46% atau katagori **Cukup**.

Peningkatan persentase penerimaan ZISWAF antara lain diwujudkan melalui upaya kegiatan sosialisasi, edukasi calon muzakki dan publikasi Baitul Mal Aceh melalui media. Baitul Mal Aceh juga melakukan jemput zakat kepada muzakki di dalam kota. Realisasi pendapatan zakat tahun 2019 sebesar Rp. 59.370.837.204 meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 54.014.187.358 .

Sementara pendapatan infak pada tahun 2019 sebesar Rp 29.687.530.323,- menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 32.418.515.262. Manurunnya pendapan infak disebabkan bertambahnya nilai pungutan infak dari nilai pengadaan barang dan jasa Rp 20.000.000 menjadi Rp 50.000.000.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Qanun Nomor 10 tahun 2018 pasal 106 ayat (1) huruf a dan pasal (2): “Infak dikenakan kepada rekanan/penyedia barang dan jasa yang mendapat pekerjaan dari Pemerintah Aceh/atau kabupaten/kota.” “Besaran infak sebagaimana dimaksud pada pasal (1) huruf a, 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai pekerjaan atau nilai transaksi mulai dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).”

Indikator kinerja Persentase Peningkatan Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) yang ditargetkan 5,12% realisasi 10,79% dengan tingkat capaian 210.74% atau katagori ***Sangat Baik***.

Sekretariat Baitul Mal Aceh pada tahun 2019 merencanakan penyaluran zakat Rp 50.248.000.000,00 dan dapat direalisasikan Rp 47.266.007.190,80 (94,1%). Jika dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan penyaluran zakat tahun 2019 mencapai 10,79%.

Penyaluran zakat tahun 2019 dapat dilakukan optimal karena perencanaan yang baik, serta dilaksanakan dengan dukungan data mustahik, verifikasi lapangan mustahik, dan tim kerja yang solid. Demikian juga dalam pelaksanaannya disertai koordiansi dan komunikasi yang baik Sekretariat Baitul Mal Aceh dengan Baitul Mal Kabupaten/Kota.

Sementara penyaluran infak yang direncanakan melalui APBA-P tahun 2019 dengan kegiatan pembangunan 1.100 rumah dhuafa seluruh Aceh Rp 91.914.980.000,00 hanya dapat direalisasikan Rp 88.986.260,00 (0,10%). Rendahnya realisasi penyaluran infak, karena pembangunan rumah dhuafa tidak dapat dilaksanakan mengingat waktu yang tersedia tidak memadai.

➤ ***Indikator kinerja rasio zakat, infaq, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan*** yang ditargetkan 1 realisasi 0.27 dengan tingkat capaian 27% atau katagori ***Kurang***.

Rendahnya capaian rasio realisasi zakat dan infak dibanding pendapatan zakat dan infak tahun 2019 akibat tidak terlaksananya kegiatan pembangunan rumah dhuafa dari sumber infak karena waktu yang tersedia tidak memadai.

B. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh juga terdapat program dan kegiatan penunjang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Anggaran dan Realiasi Sekretariat Baitul Mal Aceh

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	REALISASI			
		JUMLAH BELANJA	FISIK	ANGGARAN	KEUANG AN
			%	RP	TTB
1	2	3	4	5	6
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5.018.493.750	45,8	4.028.887.781	3,4
	BELANJA LANGSUNG	154.170.894.219	75,9	56.791.329.465	70,2
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				-
	PENYEDIAAN JASA SURAT-MENYURAT	25.000.000	50,0	9.000.000	0,0
	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	375.000.000	38,9	183.148.505	0,2
	PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	285.800.000	89,9	257.046.600	0,4
	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	450.000.000	79,1	268.100.136	0,5
	PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR	200.000.000	100,0	199.200.000	0,3
	PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	120.000.000	100,0	118.707.950	0,2
	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	177.600.000	84,7	150.426.000	0,2
	PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	15.455.000	100,0	15.301.500	0,0
	PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	34.200.000	66,7	22.827.000	0,0
	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	220.000.000	90,9	199.922.000	0,3
	RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KELUAR DAERAH	350.000.000	100,0	330.367.339	0,5
	PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.443.615.048	100,0	2.365.729.403	3,6
	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	1.602.781.552	100,0	1.602.781.523	2,4
	PENGADAAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	568.734.750	100,0	568.734.750	0,8
	BELANJA MODAL PENGADAAN KENDARAAN				

	DINAS BERMOTOR PERORANGAN	25.000.000	-	-	-
	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	300.000.000	100,0	294.912.500	0,4
	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	183.950.000	100,0	99.053.250	0,3
	REHABILITASI SEDANG/BERAT RUMAH GEDUNG KANTOR	290.000.000	100,0	284.680.543	0,4
2	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR				
	PENGADAAN PAKALAN DINAS BERSERTA PERLENGKAPANNYA	128.800.000	81,8	105.380.000	0,2
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				
	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FORMAL	280.000.000	76,0	212.780.871	0,3
4	PROGRAM PENGELOLAAN ZISWAF				
	PENYUSUNAN PERENCANAAN ZISWAF	929.864.290	42,9	399.157.865	0,6
5	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSES INFORMASI BAITUL MAL				
	SOSIALISASI DAN EDUKASI KESADARAN ZISWAF	460.494.000	62,8	289.377.000	0,4
	PEMBINAAN DAN KOORDINASI BAITUL MAL KAB/KOTA	315.000.000	41,8	131.625.498	0,2
	PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN SDM	339.253.435	34,0	115.223.400	0,2
	PENGEMBANGAN DATA DAN INFORMASI BAITUL MAL	1.091.091.744	76,6	835.675.240	1,2
6	PROGRAM PENINGKATAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZISWAF				
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF FAKIR	10.130.000.000	99,1	10.040.800.000	14,9
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF MISKIN	24.407.200.000	96,2	23.488.851.372	34,9
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF AMIL	1.207.440.000	38,5	464.831.540	0,7
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF MUALLAF	3.422.000.000	89,7	3.069.720.621	4,6
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF GHARIMIN	639.510.000	57,3	366.207.179	0,5
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF FISABILLAH	350.000.000	39,6	138.500.000	0,2
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS SENIF IBNU SABIL	10.888.124.400	92,5	10.074.273.619	15,0
	PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN INFAQ	91.914.980.000	0,1	88.986.260	0,1
	REALISASI		38,21%		

Dari tabel di atas dapat dilihat alokasi anggaran yang direncanakan untuk pencapaian 3 program strategis, yaitu Program Pengelolaan Ziswaf, Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Baitul Mal dan Program Peningkatan Pendistribusian Dan Pendayagunaan Ziswaf sebesar Rp 146.380.757.869 dengan realiasi sebesar Rp 49.760.276.194,80, maka tingkat capaian realisasi keuangan sebesar **33,99%**.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana strategis sebagai gambaran tingkat capaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dilihat dari analisis pencapaian rata-rata tingkat capaian mencapai 94,61%. Sementara berdasarkan akuntabilitas keuangan, penyerapan anggaran program strategis ABPA Sekretariat Baitul Mal Aceh mencapai 33,99%.

B. Saran

Sekretariat Baitul Mal Aceh perlu melakukan perbaikan seperti peningkatan kualitas SDM dan manajemen, peningkatan pengumpulan, kontribusi zakat dan infak dalam penanggulangan kemiskinan, serta melengkapi regulasi pengelolaan dan pengembangan. Selain itu, beberapa hal berikut patut menjadi catatan dan perhatian perbaikan:

Pertama, fasilitas tambahan gedung kantor yang baru selesai dibangun perlu dilengkapi dengan mobiler yang cukup. Perlu juga dibangun tempat parkir sepeda motor dan *casing* gedung utama BMA, sehingga penampilannya lebih megah dan mencorakkan keistimewaan Aceh;

Kedua, SDM karyawan (PNS, Badan Pelaksana, tenaga kontrak dan relawan amil) perlu ditingkatkan kapasitasnya melalui diklat, pelatihan dan magang, sehingga kinerjanya dapat lebih meningkat.

Ketiga, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan infaq perlu dilengkapi regulasi, misalnya pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan infaq dalam bentuk produktif (pinjaman, investasi, jasa dan pendampingan).

Keempat, hal yang terpenting yang perlu dilengkapi adalah aturan turunan Qanun Nomor 10/2018 tentang Baitul Mal, sehingga menjadi acuan bersama bagi BMA dan BMK dalam pengelolaan zakat, infak, wakaf, harta keagamaan lainnya, serta pengawasan perwalian.

Demikian Laporan Kinerja ini kami susun, sebagai bagian pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dan bagian dari organisasi Pemerintah Aceh.

PENGUKURAN KINERJA

PROVINSI : ACEH
SKPA : SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH
TAHUN : 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	5	6	7
1	Meningkatnya penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	Persentase peningkatan penerimaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	6,45	2,95	45,74
		Persentase Peningkatan Penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF)	5,12	10,79	210,74
		Rasio zakat, infaq, sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap ZIS yang dikumpulkan	1,00	0,27	27,34

Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp. 159.189.587.969

Jumlah Anggaran Tahun 2018 : Rp. 63.445.692.303

Banda Aceh, 06 Februari 2020

**KEPALA SEKRETARIAT
BAITUL MAL ACEH**

RAHMAD, S.Sos
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19731005 199302 1 001